

## **BAB IV**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### **1 Kondisi Geografis**

Provinsi Kalimantan Barat terletak di bagian barat pulau Kalimantan atau di antara garis 2°08 LU serta 3°05 LS serta di antara 108°0 BT dan 114°10 BT pada peta bumi. Berdasarkan letak geografis yang spesifik ini maka, daerah Kalimantan Barat tepat dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak. Karena pengaruh letak ini pula, maka Kalimantan Barat menjadi salah satu daerah tropik dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi. Batas-batas wilayah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Sarawak (Malaysia).
2. Sebelah Selatan dengan Laut Jawa dan Kalimantan Tengah.
3. Sebelah Timur dengan Kalimantan Timur .
4. Sebelah Barat dengan Laut Natuna dan Selat Karimata.

Sebagian besar wilayah Kalimantan Barat merupakan daratan rendah dengan luas sekitar 146.807 km<sup>2</sup> atau 7,53 persen dari luas Indonesia atau 1,13 kali luas pulau Jawa. Wilayah ini membentang lurus dari Utara ke Selatan sepanjang lebih dari 600 km dan sekitar 850 km dari Barat ke Timur. Dilihat dari besarnya wilayah, maka Kalimantan Barat termasuk Provinsi terbesar keempat setelah pertama Irian Jaya (421.891 km<sup>2</sup>), kedua Kalimantan Timur (202.440 km<sup>2</sup>) dan ketiga Kalimantan Tengah (152.600 km<sup>2</sup>). Dilihat dari luas Kabupaten/kota, maka yang terbesar adalah Kabupaten Ketapang (35.809 km<sup>2</sup> atau 24,39 persen), Kabupaten Kapuas Hulu (29.842 km<sup>2</sup> atau 20.33 persen), dan Kabupaten Sintang (21.635 km<sup>2</sup> atau 14,74 persen), sedangkan sisanya tersebar pada 9 kabupaten/kota lainnya..

Secara umum, daratan Kalimantan Barat merupakan dataran rendah dan mempunyai ratusan sungai yang aman untuk dilayari, sedikit berbukit

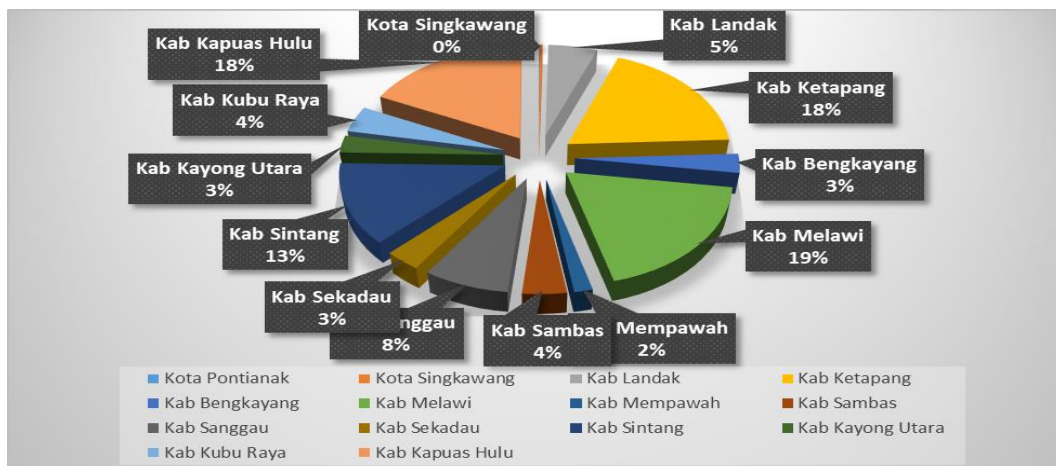
yang menghampar dari Barat ke Timur sepanjang Lembah Kapuas serta Laut Natuna/Selat Karimata. Sebagian daerah daratan ini berawa campur gambut dan hutan mangrove. Wilayah daratan ini diapit oleh dua jajaran pegunungan yaitu, Pegunungan Kalingkang/Kapuas Hulu di bagian Utara dan Pegunungan Schwaner di Selatan sepanjang perbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah. Dilihat dari tekstur tanahnya maka, sebagian besar daerah Kalimantan Barat terdiri dari jenis tanah PMK (podsolet merah kuning), yang meliputi areal sekitar 10,5 juta hektar atau 17,28 persen dari luas daerah yang 14,7 juta hektar. Berikutnya, tanah OGH (orgosol, gley dan humus) dan tanah Aluvial sekitar 2,0 juta hektar atau 10,29 persen yang terhampar di seluruh Dati II, namun sebagian besar terdapat di kabupaten daerah pantai.

Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Kabupaten/Kota

NO	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah Dan Pembagian Daerah		
		Luas (Km <sup>2</sup> )	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	2	3	4	5
1	Kota Pontianak	107,80	-/29	6
2	Kota Singkawang	504,00	-/26	5
3	Kab Landak	8.915,10	156/-	13
4	Kab Ketapang	31.240,74	253/9	20
5	Kab Bengkayang	5.075,48	122/2	17
6	Kab Melawi	10.640,80	169/-	11
7	Kab Mempawah	2.797,88	60/7	9
8	Kab Sambas	6.716,52	193/-	19
9	Kab Sanggau	12.857,80	163/6	15
10	Kab Sekadau	5.444,20	87/-	7

No	Nama Wilayah	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Banyaknya Wilayah
11	Kab Sintang	21.638,20	390/16
12	Kab Kayong Utara	4.568,26	43/-
13	Kab Kubu Raya	6.958,22	117/-
14	Kab Kapuas Hulu	29.842,00	278/4

Sumber :Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat (2021)



Gambar 4. 1 Diagram Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Barat

Adapun keadaan Iklim di Provinsi Kalimantan Barat per bulan pada Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Cuaca Di Kalimantan Barat Tahun 2020

Bulan	Suhu Udara (°C)			Rata-rata Kelembapan Udara (%)	Jumlah Curah Hujan (mm <sup>2</sup> )	Banyaknya Hari Hujan (Hari)
	Maksimum	Minimum	Rata-rata			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	34,2	22,6	27,5	88	278	20
Februari	34,8	23,4	27,5	85	295	23
Maret	33,4	22,9	27,1	84	203	15

Tabel 4.2 Keadaan Cuaca di Kalimantan Barat 2020

April	33,4	23,1	26,9	85	223	19
Mei	32,8	23,4	27,7	83	219	18
Juni	31,9	22,5	27,2	82	198	14
Juli	32,3	22,4	27,2	85	180	13
Agustus	33,7	22,9	27,6	86	175	10
September	32,1	23,5	27,3	85	183	12
Oktober	33,3	23,4	28,1	84	190	13
November	31,2	23,4	26,8	85	197	15
Desember	32,3	22,4	27,2	84	201	17

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kalimantan Barat, 2020

## 2 Batas Administrasi

(1) Batas Administrasi Berdasarkan posisi Geografisnya, Provinsi Kalimantan Barat memiliki yaitu :

- (a) Sebelah Utara berbatasan dengan Sarawak, Malaysia Timur.
- (b) Sebelah Selatan dengan Laut Jawa .
- (c) Sebelah Timur dengan Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.
- (d) Sebelah Barat dengan Laut Natuna, Selat karimata dan Semenanjung Malaysia:



Sumber: google

Gambar 4. 2 Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Barat

## 3 Kependudukan

Jumlah penduduk Kalimantan Barat dari hasil proyeksi yaitu sebesar 5.414.390 jiwa pada tahun 2020 yang terdiri atas 2.802.195 penduduk laki-laki dan 2.625.495 penduduk perempuan. Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Pontianak sebesar 6.110 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan terendah di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 8 jiwa/m<sup>2</sup>.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Per Kabupaten/Kota  
Tahun 2020

NO	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1	2	3	4	5	6
1	Kab. Sambas	260.502	269.182	529.684	96
2	Kab. Mempawah	130.705	127.511	258.216	102
3	Kab. Sanggau	236.384	221.317	457.701	107
4	Kab. Ketapang	256.305	238.782	495.087	107
5	Kab. Sintang	209.786	198.115	407.901	106
6	Kab. Kapuas Hulu	129.51	125.202	254.712	103
7	Kab. Bengkayang	128.183	118.901	247.084	108
8	Kab. Landak	191.496	176.294	367.79	109
9	Kab. Sekadau	101.808	95.875	197.683	106
10	Kab. Melawi	103.214	99.092	202.306	104
11	Kab. Kayong Utara	55.51	53.591	109.101	103
12	Kab. Kubu Raya	285.204	277.713	562.917	103
13	Kota Pontianak	312.178	314.843	627.021	99

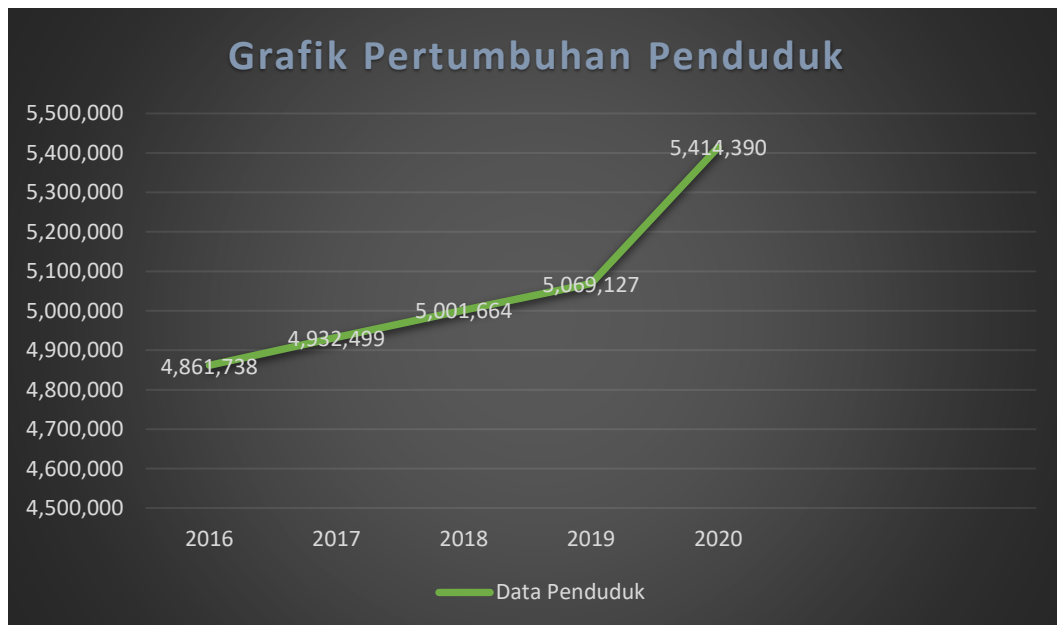
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Per Kabupaten/Kota Tahun 2020 Lanjutan					
14	Kota Singkawang	109.902	105.394	215.296	104
	Total	2510.687	2421.812	4932.499	-

Sumber :Badan Pusat Statistik Provinsi Kalbar Barat (2020)

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah
2016	4.861.738,00
2017	4.932.499,00
2018	5.001.664,00
2019	5.069.127,00
2020	5.414.390,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat (2020)



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat (2020)

Gambar 4. 3 Grafik Pertambahan Penduduk

#### **4.2 Sarana Transportasi Penyeberangan**

Sarana angkutan penyeberangan sangat mendukung dalam pelayanan dan kinerja dari pelabuhan penyeberangan itu sendiri. Demikian juga dengan Pelabuhan Rasau Jaya. Dengan adanya sarana yang memadai dan lancar akan menghasilkan pergerakan arus lalu lintas penumpang, kendaraan dan barang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian.

Pelabuhan memiliki peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industry dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Lintasan Rasau Jaya – Teluk Batang merupakan lintasan di Pelabuhan Penyeberangan yang masih termasuk lintasan perintis, lintasan penyeberangan, salah satunya adalah lintasan penyeberangan Rasau Jaya – Teluk Batang yang dilintasi memiliki 1 kapal yang dikelola oleh PT.Mita Kapuas Utama adapun nama kapal yang beroperasi pada lintasan penyeberangan Rasau Jaya-Teluk Batang yaitu KMP.Kubu Raya. Lintasan ini pada umumnya diselenggarakan dengan maksud untuk membuka daerah yang masih terisolir, mengembangkan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan meningkatkan ketahanan dan keamanan nasional, serta untuk menumbuhkan kegiatan pembangunan di Kabupaten Kayong Utara dan juga membantu memperlancar roda pemerintahan di daerah tersebut, dengan adanya lintasan ini, membantu pemerintah yang sedang mengembangkan kegiatan pembangunan di daerah tersebut baik dari sektor pendidikan, kesehatan dan perkantoran. Lintasan Rasau Jaya – Teluk Batang menempuh jarak 418,9 km dalam waktu 10 jam. Angkutan perintis ini diharapkan mampu mendorong dan memajukan perekonomian Kabupaten Kayong Utara yang merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 4 KMP. Kubu Raya



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 5 KMP. Semah

Sarana angkutan sungai,danau dan penyeberangan sangat mendukung pelayanan dan kinerja dari suatu pelabuhan. Demikian juga dengan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya. Dengan adanya sarana yang memadai dan lancar akan menghasilkan pergerakan arus lalu lintas penumpang, kendaraan dan barang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perokonomian. Angkutan sungai dan penyeberangan yang beroperasi di Kalimantan Barat sangat banyak karena kondisi geografis dikelilingi oleh sungai kapuas. Angkutan penyeberangan dilayani oleh perusahaan BUMN dan swasta. Perusahaan BUMN yaitu PT.ASDP memiliki KMP. Semah yang beroprasi pada lintasan dalam kabupaten, yaitu



pelabuhan penyeberangan Rasau Jaya – Pinang Luar. Perusahaan swasta yaitu PT. Mitra Kapuas Utama. Memiliki KMP. Kubu Raya yang beroperasi antar kabupaten yaitu pelabuhan penyeberangan Rasau Jaya – Teluk Batang yang beroperasi dalam satuan pelayanan Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat:

Lintasan perintis merupakan lintasan yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk dapat di layani guna untuk tetap memberikan pelayanan angkutan terhadap daerah–daerah yang permintaan akan angkutan masi sangat rendah dan membuka akses bagi daerah–daerah yang masi terisolir. Sedangkan lintasan komersil merupakan lintasan yang tidak mendapat subsidi dari pemerintah karena telah memberikan keuntungan bagi operator kapal yang biasanya telah memiliki lebih dari 1 kapal yang beroperasi di lintasan tersebut.

Angkutan penyeberangan di Provinsi Kalimantan Barat memiliki beberapa lintasan yang termasuk lintasan komersil dan lintasna perintis. Lintasan Komersil salah satunya adalah lintasan Rasau Jaya-Teluk Batang sedangkan lintasan perintis salah satunya adalah lintasan Rasau Jaya-Pinang Luar. Adapun lintasan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.5 Lintasan Pelabuhan Penyeberangan  
di Rasau Jaya Provinsi Kalimantan Barat

No	Lintasan	Waktu Tempuh	
		Mil	Jam
1	Rasau Jaya-Teluk Batang	86,7	10
2	Rasau Jaya-Pinang Luar	0,6	0,25

Sumber : PT. Mitra Kapuas Utama,2021

Berikut data karakteristik kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya :

Tabel 4.6 *Ship Particular* KMP. Kubu Raya

URAIAN	KETERANGAN
1	2
Nama Kapal	KMP. KUBU RAYA
Milik	PT. MITRA KAPUAS UTAMA
Tempat Pembuatan/Galangan	PONTIANAK
Klasifikasi	BKI
Tahun Pembuatan	2014
Lintasan	Rasau Jaya – Teluk Batang
Tipe Kapal	Passanger Ferry
<b>Tabel 4.6 Ship Particular KMP. Kubu Raya Lanjutan</b>	
	Ukuran Utama
Panjang Seluruh(LOA)	49,950 meter
Panjang (LBP)	47,92 meter
Dalam (D)	2,25 meter
GRT/NT	487 GT
	Kapasitas Muat
Jumlah Penumpang	86 Orang

Jumlah Kendaraan	36 UNIT
Jumlah ABK	12 Orang
	Pintu Rampa
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 5 meter Lebar : 4 meter
	Car Deck
Tinggi Car Deck Haluan	3 meter

Sumber: PT.Mitra Kapuas Utama, 2021

Tabel 4.7 *Ship Particular* KMP. Semah

URAIAN	KETERANGAN
1	2
Nama Kapal	KMP. SEMAH
Milik	PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
Tempat Pembuatan/Galangan	PONTIANAK
Klasifikasi	BKI
Tahun Pembuatan	2010
Lintasan	Rasau Jaya – Teluk Batang
Tipe Kapal	RO-RO
	Ukuran Utama

Panjang Seluruh (LOA)	31,60 meter
Panjang (LBP)	24,72 meter
Lebar (B)	9,00 meter
Sarat Air (d)	
a. Sarat musim Panas	2,70 meter
b. Sarat musim dingin	- meter
c. Draft pada air tawar	1,27 meter
GRT/NT	226 GT
	Kapasitas Muat
Jumlah Penumpang	65 Orang
Jumlah Kendaraan	15 UNIT
Jumlah ABK	12 Orang
	Pintu Rampa
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 4,98 meter Lebar : 4,02 meter
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 4,98 meter Lebar : 4,02 meter
<b>Tabel 4.7 Ship Particular KMP. Semah Lanjutan</b>	
	Car Deck
Tinggi Car Deck Haluan	3,2 meter

Sumber: Pos Penjaga Pelabuhan Sungai Rasau Jaya, 2021

### 4.3 Prasarana Transportasi Penyeberangan

Prasarana merupakan segala sesuatu yang penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Untuk menunjang kelancaran kegiatan transportasi terutama pada Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya di Kabupaten Kubu Raya, maka pihak pengelola pelabuhan menyediakan prasarana untuk aktivitas penyeberangan. Adapun Prasarana Angkutan Penyeberangan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya, sebagai berikut :

#### 4.3.1. Fasilitas Kapal

##### 1. Ruang penumpang

Ruang penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara selama perjalanan menuju ke pelabuhan tujuan. Ruang penumpang pada KMP. Kubu Raya dibagi menjadi 2

##### a) Ruang Penumpang ekonomi reguler



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 6 Ruang Penumpang ekonomi reguler

##### b) Ruang Penumpang non ekonomi reguler



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021*

**Gambar 4. 7 Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler**

## 2. Musholah

Musala adalah rumah tempat ibadah umat islam atau kaum muslim yang diperuntukkan bagi penumpang yang akan melaksanakan ibadah atau sholat. Adapun kondisi mushola KMP. Kubu Raya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021*

**Gambar 4. 8 Musholah KMP. Kubu Raya**

## 3. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang pada KMP. Kubu Raya selama berlayar. Pada KMP. Kubu Raya memiliki 4 buah fasilitas toilet dengan yang terdiri dari 2 toilet wanita dan 2 toilet pria.adapun kondisi toilet

Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 9 Toilet KMP. Kubu Raya

#### 4. *Car deck*

*Car deck* adalah komponen struktur konstruksi yang vital yang memiliki fungsi untuk muatan kendaraan dengan menopang beban di atasnya. Berikut kondisi *car deck* pada KMP. Kubu Raya



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 10 *Car Deck* KMP. Kubu Raya

#### 5. Perlengkapan keselamatan

Perlengkapan keselamatan adalah alat yang digunakan sebagai alat untuk menunjang keselamatan di atas kapal sehingga dapat meningkatkan keselamatan jiwa dan muatan pada kapal. Perlengkapan keselamatan yang terdapat pada KMP. Kubu Raya adalah sebagai berikut

a) Sekoci

KMP. Kubu Raya memiliki terdapat 1 sekoci dengan kapasitas 6 orang yang diletakkan pada atas kapal. Berikut adalah kondisi dari Sekoci pada KMP. Kubu Raya



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 11 Sekoci KMP. Kubu Raya

b) Rakit Penolong

KMP. Kubu Raya memiliki terdapat 2 rakit penolong dengan kapasitas 25 orang yang diletakkan pada kedua sisi kapal. Berikut adalah kondisi dari rakit penolong pada KMP. Kubu Raya



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 12 Rakit Penolong KMP. Kubu Raya



c) Jaket Penolong

KMP. Satria Pratama memiliki 143 jaket penolong yang terdiri dari 135 jaket penolong dewasa dan 8 jaket penolong anak-anak. Berikut adalah kondisi dari jaket penolong pada KMP. Kubu Raya;



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 13 Jaket Penolong

d) Pelampung Penolong

KMP. Kubu Raya memiliki 24 pelampung biasa dan diletakkan pada kedua sisi kapal. Berikut adalah kondisi dari pelampung penolong pada KMP. KMP. Kubu Raya



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 14 Pelampung Penolong

#### 4.3.2. Fasilitas Perairan

##### 1. Dermaga

Dermaga di pelabuhan penyeberangan Rasau Jaya merupakan dermaga tipe MB (*Movable Bridge*) yang digunakan untuk akses kapal bongkar muat dan *Movable Bridge* dalam kondisi tidak berfungsi namun tidak mengganggu proses bongkar muat.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 15 *Movable Bridge* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

##### 2. Trestle

*Trestle* merupakan jalan/akses dari daratan menuju ke dermaga yang digunakan pada pelabuhan yang perairannya dangkal pada garis pantai.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 16 *Trestel* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

### 3. Rumah MB

Rumah MB digunakan untuk mengatur *Movable Bridge* pada dermaga agar dapat di sesuaikan dengan ketinggian muka air pada saat kapal akan bersandar ke dermaga.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 17 Rumah *Movable Bridge* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

### 4. Bolder

*Bolder* berfungsi sebagai tempat untuk tambat kapal yang akan bersandar ke dermaga.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 18 *Bolder* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

### 5. Fender

*Fender* berfungsi sebagai peredam gesekan antara kapal dengan dermaga pada saat kapal sandar.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021*

**Gambar 4. 19 Fender** Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jay

#### 6. *Catwalk*

*Catwalk* digunakan untuk akses penumpang dari dermaga menuju ke kapal.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021*

**Gambar 4. 20 Catwalk** Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

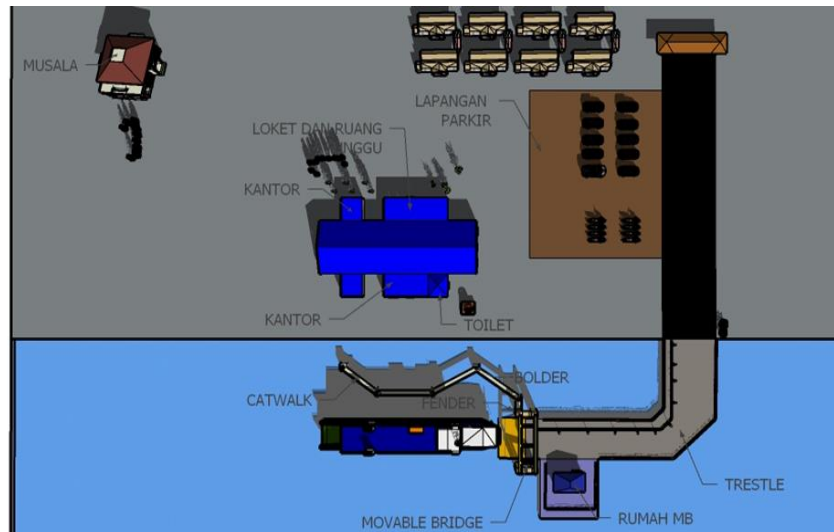
Adapun rekapitulasi data mengenai sarana dan prasarana di pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya dari segi fasilitas perairan pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.8 Fasilitas Perairan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

No	Fasilitas Tersedia	Jenis	Luas	Jumlah	Ket
1	Dermaga	MB	125 m <sup>2</sup>	1	Baik
2	Rumah MB	-	9 m <sup>2</sup>	1	Tidak Baik
3	Fender	Besi	3 m <sup>2</sup>	2	Baik
4	Bolder	Besi	-	5	Baik
5	Catwalk	Beton	20 m <sup>2</sup>	4	Baik
6	Trestle	Beton	189 m <sup>2</sup>	1	Baik

Sumber : Survei Tim PKL Kalimantan Barat (2021)

Berdasarkan data diatas, Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan angkutan penyeberangan. Berikut ini *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat 2021

Gambar 4. 21 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

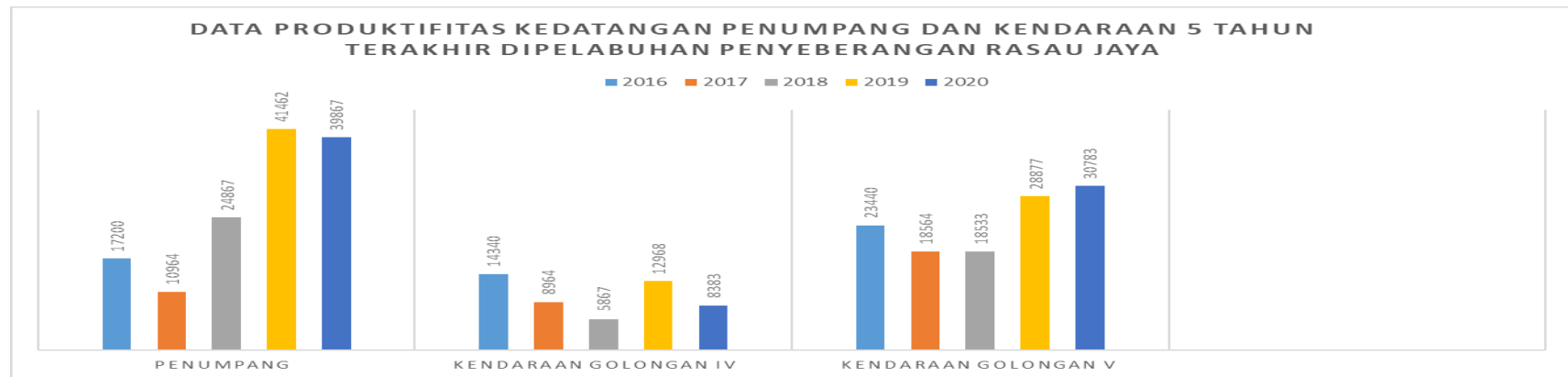
#### 4.4 Produktivitas Angkutan Penyeberangan

Adapun data produktivitas yang di peroleh yaitu data produktivitas lima tahun. Berikut ini merupakan data produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya :

Tabel 4.9 Data Produktivitas Kedatangan Kendaraan dan Penumpang Pelabuhan penyeberangan Rasau Jaya 5 tahun terakhir

No	Tahun	Penumpang	Barang	Gol.IV	Gol.V
1	2016	860	422	717	1172
2	2017	603	52	493	1021
3	2018	373	502	88	278
4	2019	2695	3534	841	1877
5	2020	2392	3756	503	1847

Sumber : PT. Mitra Kapuas Utama,2021 (2021)



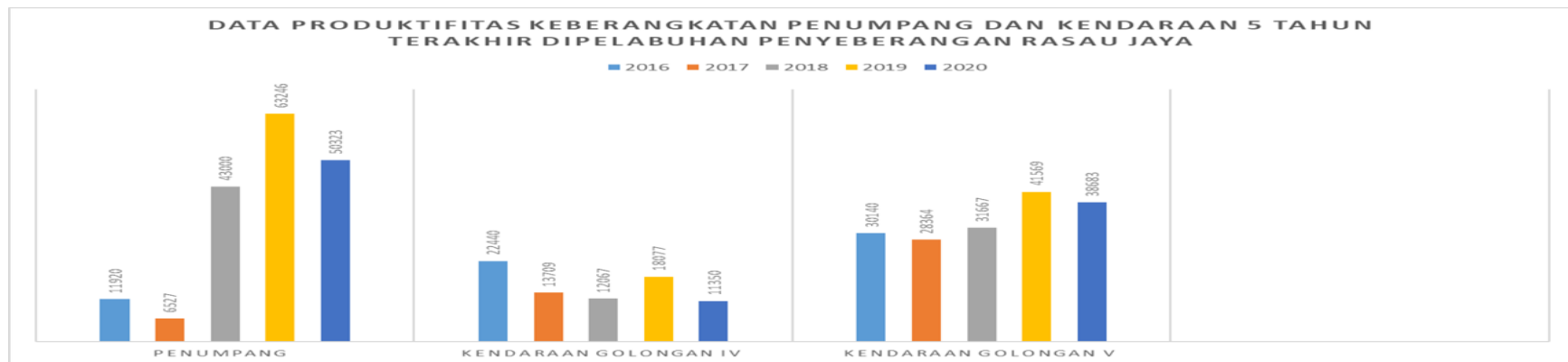
Gambar 4. 22 Grafik Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir



Tabel 4.10 Data Produktivitas Keberangkatan Kendaraan dan Penumpang Pelabuhan penyeberangan Rasau Jaya 5 tahun terakhir

No	Tahun	Penumpang	Barang	Gol.IV	Gol.V
1	2016	596	6827	1122	1507
2	2017	359	6435	754	1560
3	2018	627	373	181	475
4	2019	4111	13037	1175	2702
5	2020	3270	2392	681	2321

Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Biak, (2020)



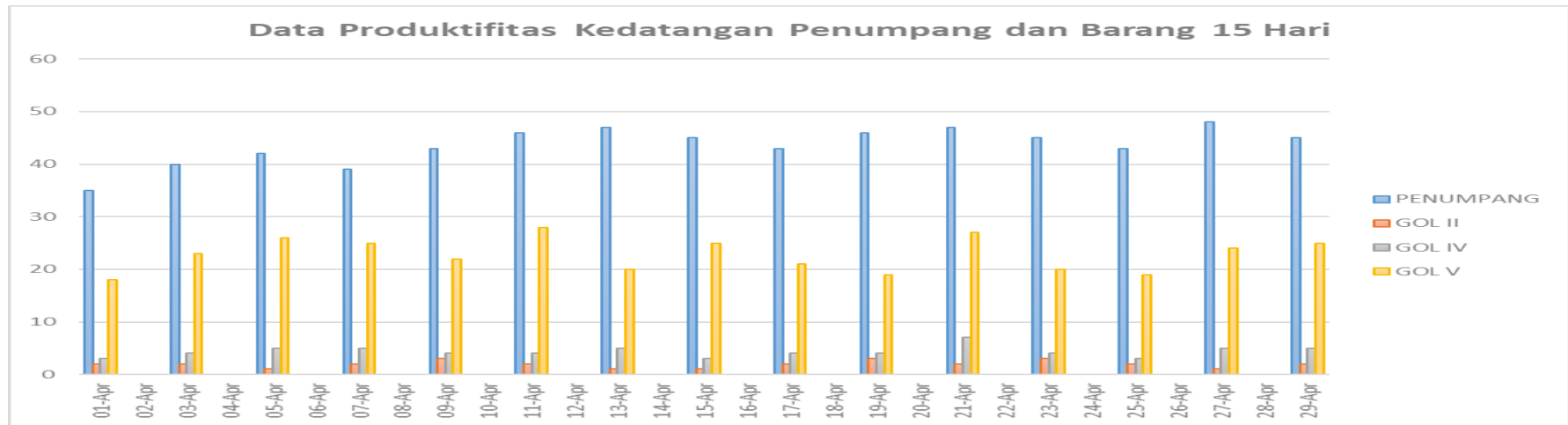
Gambar 4. 23 Grafik Produkifitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir

Tabel 4.11 Produktivitas Kedatangan Harian Penumpang Dan Kendaraan Selama 15 Hari  
Di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

BULAN	PRODUKTIFITAS KEDATANGAN PENUMPANG DAN KENDARAAN					
	TELUK BATANG					
	TRIP(PERQ)	PNP (Org)	BRG (Ton)	KENDARAAN		
				Gol II	Gol IV	Gol V
1	2	3	4	5	6	7
01-Apr-2021	1	35	80	2	3	18
03-Apr-2021	2	40	85	2	4	23
05-Apr-2021	3	42	86	1	5	26
07-Apr-2021	4	39	83	2	5	25
09-Apr-2021	5	43	86	3	4	22
11-Apr-2021	6	46	91	2	4	28
13-Apr-2021	7	47	93	1	5	20
15-Apr-2021	8	45	88	1	3	25
17-Apr-2021	9	43	85	2	4	21
19-Apr-2021	10	46	90	3	4	19
21-Apr-2021	11	47	92	2	7	27
23-Apr-2021	12	45	91	3	4	20
25-Apr-2021	13	43	87	2	3	19
27-Apr-2021	14	48	95	1	5	24
29-Apr-2021	15	45	90	2	5	25
Jumlah	15	609	1232	27	57	317

Sumber: Hasil Survey Tim PKL Kalimantan Barat (2021)





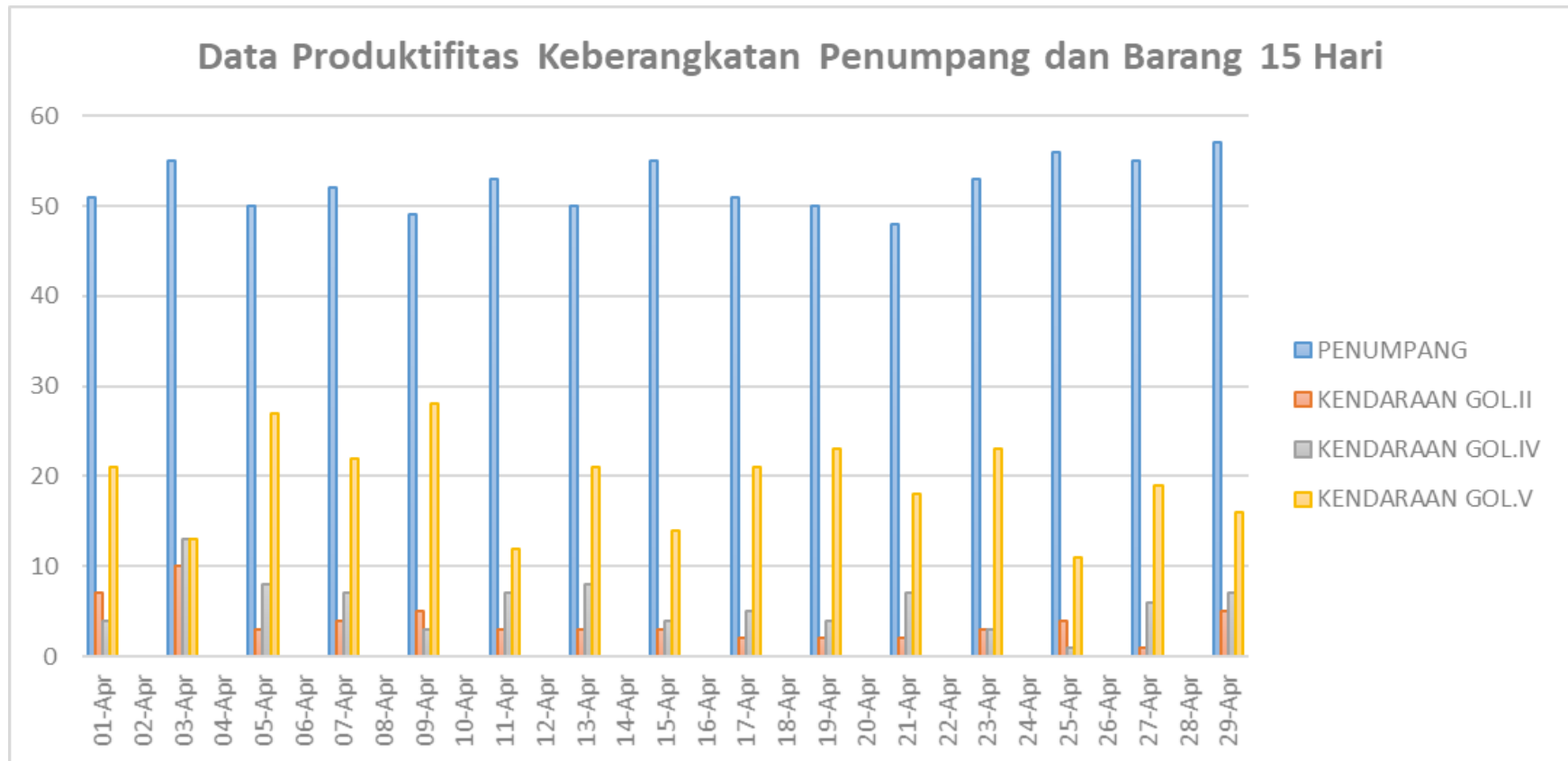
Gambar 4. 24 Grafik Produktifitas Kedatangan Selama 15 Hari

Tabel 4. 12 Produktifitas Keberangkatan Harian Penumpang Dan Kendaraan Selama 15 Hari  
Di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

Bulan	TRIP(PERQ)	PNP (Org)	BRG (Ton)	KENDARAAN		
				Gol II	Gol IV	Gol V
1	2	3	4	5	6	7
01-Apr-2021	1	51	115	7	4	21
03-Apr-2012	2	55	148	10	13	13
05-Apr-2021	3	50	120	3	8	27
07-Apr-2021	4	52	110	4	7	22

Tabel 4. 12 Produktivitas Keberangkatan Harian Penumpang Dan Kendaraan Selama 15 Hari Di Pelabuhan penyeberangan Rasau Jaya						
09-Apr-2021	5	49	120	5	3	28
11-Apr-2021	6	53	130	3	7	12
13-Apr-2021	7	50	110	3	8	21
15-Apr-2021	8	55	140	3	4	14
17-Apr-2021	9	51	105	2	5	21
19-Apr-2021	10	50	103	2	4	23
21-Apr-2021	11	48	96	2	7	18
23-Apr-2021	12	53	115	3	3	23
25-Apr-2021	13	56	155	4	1	11
27-Apr-2021	14	55	150	1	6	19
29-Apr-2021	15	57	153	5	7	16
Jumlah	15	728	1717	52	80	273

Sumber: Hasil Survey Tim PKL Kalimantan Barat (2021)



Gambar 4. 25 Grafik Produktifitas Keberangkatan Selama 15 Har

#### 4.5 Jaringan Lintasan

Lintasan perintis merupakan lintasan yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk dapat di layani guna untuk tetap memberikan pelayanan angkutan terhadap daerah–daerah yang permintaan akan angkutan masi sangat rendah dan membuka akses bagi daerah–daerah yang masi terisolir. Sedangkan lintasan komersil merupakan lintasan yang tidak mendapat subsidi dari pemerintah karena telah memberikan keuntungan bagi operator kapal yang biasanya telah memiliki lebih dari 1 kapal yang beroperasi di lintasan tersebut. Angkutan penyeberangan di Provinsi Kalimantan Barat memiliki beberapa lintasan yang termasuk lintasan komersil dan lintasna perintis. Lintasan Komersil salah satunya adalah lintasan Rasau Jaya-Teluk Batang sedangkan lintasan perintis salah satunya adalah lintasan Rasau Jaya-Pinang Luar. Adapun lintasan tersebut sebagai berikut:



*Sumber: Tim PKL Kalimantan Barat (2021)*

Gambar 4. 26 Peta Lintasan Penyeberangan Rasau Jaya - Teluk Batang